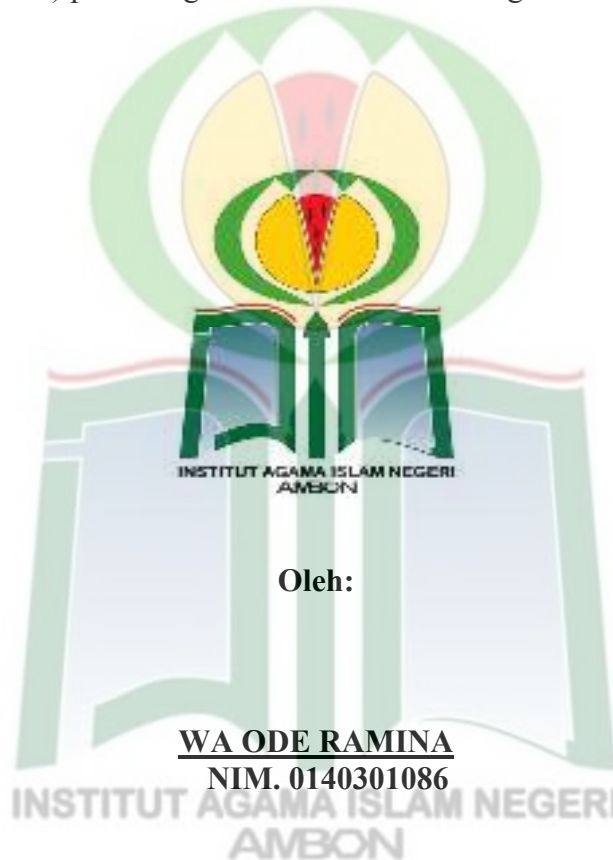


**KEAKTIFAN DAYA SERAP PESERTA DIDIK DI KELAS XI TKJ B SMK
MUHAMMADIYAH AMBON DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MATERI BERBUAT BAIK
PADA ORANG TUA DAN GURU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Keaktifan Daya Serap Peserta Didik di Kelas XI TKJ B SMK Muhammadiyah Ambon dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Berbuat Baik pada Kedua Orang Tua dan Guru

NAMA : Wa Ode Ramina

NIM : 0140301086

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /C

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari
, Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Ummu Sa'idah, M.Pd.I (.....)

PEMBIMBING II : Nur Khozin, M.Pd.I (.....)

PENGUJI I : Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd. (.....)

PENGUJI II : Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I (.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan PAI
IAIN Ambon

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I
NIP. 197712062005012006

Dr. Samad Umareha, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wa Ode Ramina

NIM : 0140301086

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan dan plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan



Wa Ode Ramina
NIM. 0140301086

INSTITUT AGAMA ISLAM
AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jadilah Diri Dan Pribadi Yang Sukses”

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al-Mujaadilah: 11)

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini aku persembahkan kepada orang-orang spesial dan terkasih yakni kepada orang tuaku bapak Lampane dan ibu Wa Ode Ria tercinta beserta sanak saudaraku tersayang. Terima kasih atas do’a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh dan kepada almamaterku tercinta IAIN Ambon.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadiran Allah Swt, karena atas segala Taufik dan Hidayah-Nya serta pertolongan-Nya juaah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi'- tabi'in dan para 'alim ulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah Swt.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dalam penyusunan hasil ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penulisannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan penulis sebagai manusia biasa dan juga menyadari akan kemampuan penulis yang sedikit banyaknya mempengaruhi dalam penyusunan hasil penelitian ini. Dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan laporan ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pendapat, saran, serta solusi penyelesaian penyusunan hasil penelitian, yaitu kepada yang terhormat:

1. Rektor IAIN Ambon Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag., serta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Ismail DP, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Samad Umarella, M.Pd serta Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Ummu Sa'idah, M.Pd.I dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
4. Pembimbing I Ummu Sa'idah, M.Pd.I, dan Pembimbing II Nur Khozin, M.Pd.I, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing walaupun di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan hasil penelitian ini.
5. Rifalna Rifai, M.Hum., selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
6. Seluruh Staf Dosen dan asisten Dosen serta Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada penulis.

7. Kepala SMK Muhammadiyah Ambon ibu Djamila Hayoto, S.Pd beserta dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh saudaraku tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.

Tiada hal yang mampu penulis berikan selain do'a dan harapan kepada Allah Swt semoga melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis. Penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan do'a yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik di sisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal 'alamin.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, Juli 2020

Penulis

ABSTRAK

WA ODE RAMINA, NIM. 0140301086 Dosen Pembimbing I Ummu Sa'idah, M.Pd.I, dan Pembimbing II Nurkhozin, M.Pd.I. Judul penelitian "Keaktifan Daya Serap Peserta Didik Di Kelas XI TKJ B SMK Muhammadiyah Ambon Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Berbuat Baik Pada Orang Tua Dan Guru". Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Angkatan 2014.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana keaktifan daya serap peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas Pada Pendidikan Agama Islam dalam berbuat baik pada kedua orang tua dan guru pada SMK Muhammadiyah Ambon dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat keaktifan daya serap peserta didik dalam proses pembelajaran yang dihadapi studi Pendidikan Agama Islam dalam berbuat baik pada kedua orang tua dan guru di SMK Muhammadiyah Ambon.

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 21 Oktober sampai dengan tanggal 21 November tahun Ajaran 2019/2020. Subjek dalam penelitian adalah 2 orang guru PAI, 4 orang tua peserta didik dan 4 orang peserta didik kelas XI TKJ B SMK Muhammadiyah Ambon. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

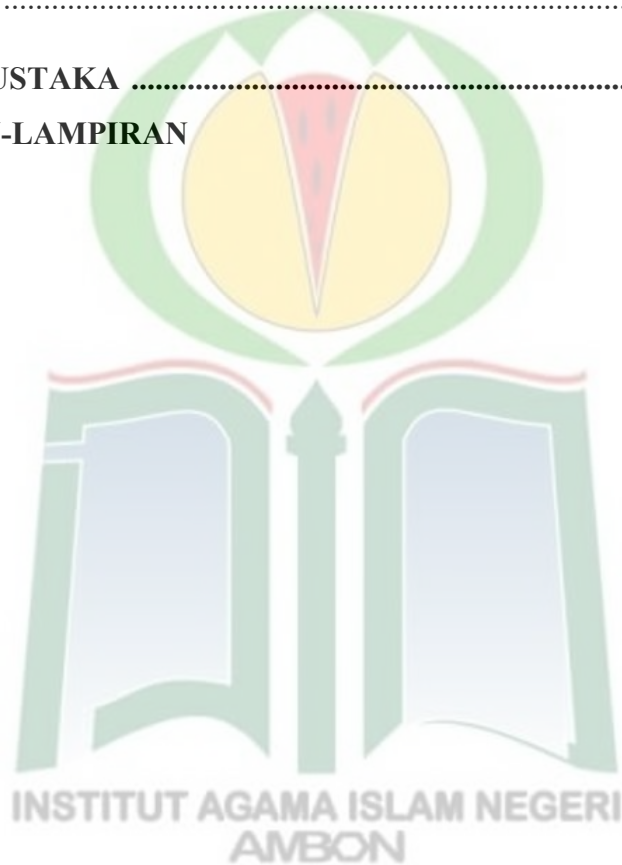
Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan daya serap peserta didik di kelas TKJ B SMK Muhammadiyah Ambon berkembang dari tahun sebelumnya walaupun masih ada beberapa peserta didik yang belum aktif, namun sudah cukup membaik, sehingga guru pendidikan agama islam telah berhasil membentuk peserta didik yang baik dan memiliki keaktifan yang maksimal. Faktor pendukung dan faktor penyebab keaktifan daya serap peserta didik di kelas IX TKJ B SMK Muhammadiyah Ambon adalah a. Faktor pendukung: 1). Memiliki sarana dan prasana yang memadai, 2). Memiliki kualitas guru yang cukup, 3). Mempunyai orang tua yang memberi perhatian kepada anak, 4). Memiliki semangat belajar yang giat. b. Faktor penghambat: 1). Guru yang kurang kreatif dalam proses pembelajaran, 2). Peserta didik yang kurang fokus dalam proses pembelajaran 3). Lingkungan pergaulan yang kurang baik.

Kata Kunci: *Daya Serap Peserta Didik, Proses Pembelajaran PAI*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 8
A. Hakikat Belajar Mengajar	8
B. Guru Pendidikan Agama Islam	11
C. Tinjauan Tentang Daya Serap.....	20
D. Ruang Lingkup Hormati dan Sayangi Orang Tua Dan Guru.....	33
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Sumber Data	38
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	39
F. Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41
H. Tahap-Tahap Penelitian	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ilmu pendidikan sebagai ilmu empiris, rohaniah, normative, dan praktis. Praktis karena objeknya (fenomena dan suasana pendidikan). Rohaniah, suasana pendidikan didasarkan pada hasrat manusia untuk menafsirkan hakikat anak didik secara tepat, semata bukan objek alam dan untuk tidak membiarkan anak pada nasibnya menurut alam, melainkan sebanyak-banyaknya sebagai hasil kegiatan rohaniah manusia (pendidikan sebagai kebudayaan). Normatif, didasarkan pada pemilihan antara yang baik dan tidak baik untuk anak didik dan manusia pada umumnya. Praktis, karena ilmu pendidikan memahami dan mendalami tindakan (proses) pendidikan serta pengarahan yang perlu ada di dalam usaha pendidikan.¹

Pendidikan di pahami secara luas dan umum sebagai usaha sadar yang di lakukan pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses kemanusiaan kearah tercapainya pribadi yang dewasa atau susila yang sosok manusia dewasa yang sudah terisi secara penuh bekal ilmu pengetahuan serta memiliki integritas moral yang tinggi sehingga dalam perjalanannya nanti, manusia yang selalu siap baik jasmani dan rohani.²

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, dan

¹Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan* (Bandung, PT Remaja Rosda Karya 2012), hlm 41.

²Darmaningtyas, *Pendidikan Pada Setelah Krisis, Evaluasi Pendidikan Pada Masa Krisis*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.3.

sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³ Berbagai upaya yang telah ditempuh dalam meningkatkan kualitas pendidikan yakni dalam pembelajaran, yaitu: pembaharuan kurikulum, model pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, evaluasi pembelajaran, dan lain sebagainya. Namun, segala hal dan upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran tersebut tidak akan berjalan secara optimal jika tidak disertai dengan pengembangan daya serap peserta didik, karena peserta didik merupakan subjek dari pendidikan.

Daya serap merupakan suatu tolak ukur untuk mengetahui sejauh manakah pemahaman peserta didik terhadap bidang studi yang diajarkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran.⁴ Metode belajar yang diterapkan oleh guru tidak dapat menyesuaikan gaya belajar tiap peserta didik dalam satu kelas secara bersamaan, karena gaya belajar tiap peserta didik berbeda-beda sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa tidak sedikit dari peserta didik yang mampu menangkap dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik cenderung untuk sedikit tidaknya dapat menghubungkan antara apa yang telah mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan digunakan nantinya. Untuk mengatasi masalah tersebut peserta didik diharapkan agar mampu menciptakan gaya belajarnya sendiri, dengan menyesuaikan metode mengajar yang dilakukan oleh guru. Daya serap yang kuat atau tinggi dapat menghasilkan usaha yang mudah dan tidak sulit dalam memecahkan suatu masalah ataupun

³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 15.

problem. Selain itu, kondisi lingkungan sangat mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik dan memunculkan berbagai aktivitas peserta didik yang kurang mendukung dalam belajar. Dalam proses pembelajaran peserta didik seharusnya ditempatkan sebagai subjek didik, yakni peserta didik aktif mengikuti proses pembelajaran dan mengonstruksi pengetahuan yang didapatkan, dengan kata lain peserta didik tidak pasif.

Bidang studi merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bidang studi merupakan alat atau informasi dan teks yang diperlukan oleh guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi dalam pembelajaran. Bahan yang dimaksud bisa berupa tertulis maupun tidak tertulis. Dengan adanya bidang studi, memungkinkan peserta didik untuk dapat mempelajari suatu kemampuan dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kemampuan secara utuh dan terpadu. Bidang studi atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai suatu standar kompetensi yang telah ditentukan.⁵

Pembelajaran agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membantu perkembangan agama dan moral peserta didik. Hal tersebut dikarenakan, agama Islam berisi muatan materi yang mengandung nilai ketauhidan dan nilai Akhlak. Sehingga seorang guru agama Islam dituntut untuk mampu mengkondisikan proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu

⁵Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 174.

peserta didik dalam mengetahui, memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung. Mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam penyelenggaraan dan pembelajaran dapat terus diinovasi dengan mengadakan evaluasi daya serap peserta didik terhadap Pendidikan Agama Islam agar makin meningkat. Adapun agar dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, guru sebagai sumber belajar tidak hanya memiliki peran sebagai pengajar, akan tetapi guru juga harus mampu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan didikan kepada peserta didik agar peserta didik mampu menjadi manusia yang lebih baik melalui bidang studi yang disampaikannya. Agar peserta didik mampu menerima dan memahami bidang studi dengan baik maka seorang guru diharapkan dapat mengetahui masalah-masalah apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan daya serap peserta didik.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan, seorang guru memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Guru memiliki tugas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik di kelas. Mentransfer ilmu pengetahuan bukanlah hal yang mudah, sehingga dalam mentransfer ilmu pengetahuan tersebut, guru harus memiliki kreatifitas dalam pembelajaran. Kreatifitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreatifitas tersebut. Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreatifitas merupakan yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Ia sendiri adalah seorang kreator dan motivator, yang berada di pusat proses pendidikan. Akibat dari fungsi

ini, guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan menilainya bahwa ia memang kreatif dan tidak melakukan secara rutin saja.⁶

SMK Muhammadiyah Ambon merupakan lembaga pendidikan yang bersifat umum yang notabene memiliki sudut pandang sendiri dalam pendidikan agama Islam yang kurang mendalam karena hanya terbatas pada pendidikan agaman Islam secara umum. Namun hal ini tidak akan menutup kemungkinan bahwa daya serap peserta didik yang baik dapat menjadi tolak ukur suatu keberhasilan penyelenggaraan dan pembelajaran pendidikan di sekolah. Tingkat daya serap peserta didik terhadap pendidikan agama Islam dapat terus ditingkatkan dengan berbagai cara. Dalam pembelajaran untuk meningkatkan daya serap peserta didik dapat menerapkan berbagai metode diiringi dengan penggunaan media pembelajaran. Selain penerapan metode, model dan strategi atau media pembelajaran daya serap peserta didik dapat ditingkatkan dengan terus meningkatkan faktor-faktor penunjang dan menekan semenimal mungkin faktor penghambat yang dapat mempengaruhi daya serap peserta didik terhadap Pendidikan Agama Islam.

Dari urain di atas, maka penulis teratirk untuk melakukan penelitian dengan judul “Keaktifan Daya Serap Peserta Didik di Kelas XI TKJ B SMK Muhammadiyah Ambon Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Berbuat Baik Pada Orang Tua Dan Guru”.

⁶E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Cet. VI;: PT. Remaja RosdaKarya: Bandung, 2012), hlm. 51-52.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu analisis kemampuan cara berpikir peserta didik dalam proses pembelajaran dalam bidang studi pendidikan agama Islam di kelas XI TKJ B SMK Muhammadiyah Ambon khususnya berbuat baik kepada kedua orang tua dan guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan, maka masalah yang diambil dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana keaktifan daya serap peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas XI materi berbuat baik pada kedua orang tua dan guru pada Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat keaktifan daya serap peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas XI materi berbuat baik pada kedua orang tua dan guru pada Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui keaktifan daya serap peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas XI materi berbuat baik pada kedua orang tua dan guru pada Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penyebab dalam keaktifan daya serap peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas XI materi berbuat baik

pada kedua orang tua dan guru pada Pada Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang keaktifan daya serap peserta didik dalam pembelajaran PAI.
- b. Sebagai sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di dunia Pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan secara langsung serta dapat menggali kemampuan dan daya serap peserta didik yang bervariasi dalam pembelajaran PAI.
- b. Bagi Pendidik, dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan dalam menggunakan teknik-teknik pembelajaran PAI sehingga dapat menumbuhkan daya kreativitas untuk selalu melakukan meningkatkan keaktifan daya serap peserta didik dalam belajar di kelas.
- c. Bagi peserta didik, dengan adanya tindakan baru yang dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya serap dan minat belajar peserta didik.
- d. Bagi Peneliti lain, agar menjadi bahan penelitian yang lebih mendalam mengenai strategi yang efektifitas dalam pembelajaran oleh guru PAI yang dapat meningkatkan daya serap peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif. Pendekatan ini berusaha memberikan fakta-fakta aktual dan populasi tertentu dengan sistematis dan cermat. Penelitian ini mendeskripsikan analisis keaktifan daya serap peserta didik dalam proses pembelajaran pada materi berbuat baik kepada kedua orang tua dan guru di kelas XI TKJ B pada SMK Muhammadiyah Ambon.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah SMK Muhammadiyah kota Ambon Jln. KH. Ahmad Dahlan (Puncak Wara Aikuning) Desa Batumerah Kode Pos. 97128.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 21 Oktober sampai dengan tanggal 21 November tahun Ajaran 2019/2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah 2 orang guru PAI, 4 orang tua peserta didik dan 4 orang peserta didik kelas XI TKJ B SMK Muhammadiyah Ambon. Adapun objek dari penelitian ini adalah peran guru PAI dalam mengembangkan

keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas XITKJ B di SMK Muhammadiyah Ambon.

D. Sumber Data

Berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan 2 data yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu penulis harus melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap keaktifan daya serap peserta didik dalam proses pembelajaran bidang studi PAI pada materi berbuat baik kepada kedua orang tua dan guru di kelas XI TKJ B pada SMK Muhammadiyah Ambon.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu penulis perlu melalui menelaah buku-buku yang relevan dengan judul skripsi ini, atau tesis dan bahan bacaan lain. Pengumpulan data penulis menggunakan 3 teknik antara lain:

1. Teknik observasi, yakni penulis mengumpulkan data melalui pengamatan kita di kelas tentang keaktifan peserta didik pada waktu-waktu proses pembelajaran berlangsung begitu pula kegiatan peserta didik di luar sekolah misalnya, di rumah-rumah mereka dan di lingkungan masyarakat.
2. Teknik wawancara, yakni penulis mewawancarai 10 orang informan yang terdiri atas 4 orang peserta didik, 4 orang tua peserta didik 2 dan orang guru PAI khususnya materi berbuat baik kepada kedua orang tua dan guru di SMK Muhammadiyah Ambon.

3. Teknik dokumentasi, yakni penulis mengumpulkan dokumen-dokumen, berupa lembaran hadir, mingguan, dan bulanan terhadap peserta didik dalam hal berbuat baik kepada kedua orang dan guru.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja ke abjek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sederhana. Pelaksanaan penelitian selalu dimulai dari tahap observasi secara umum terhadap calon objek penelitian. Tahap ini dilakukan untuk memperoleh transparansi tentang apa sebenarnya yang harus dilakukan apabila objek tersebut benar-benar dijadikan sasaran penelitian. Tahap ini amat bermanfaat bagi sebuah keputusan, jadi atau tidak penelitian dilakukan.¹

2. Wawancara

Teknik wawancara mendalam yaitu mendapatkan informasi secara mendalam bertanya langsung kepada responden. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan atau responden dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Metode ini ditujukan kepada guru PAI, untuk mengetahui metode, perlakuan, dan perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon. Wawancara yang digunakan peneliti interview bebas,

¹H.M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Pustaka Grafika, 2010), hlm.134.

dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data yang akan dikumpulkan².

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya³. penulis juga menyertakan foto-foto saat wawancara berlangsung dan kondisi sekitar yang menjadi subjek penelitian.

F. Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini penulis memakai analisis model interaktif Miles dan Huberman, model interaktif ini terdiri dari tiga proses yaitu :reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu:

1. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan dengan pelaksanaan penelitian.
2. Display/penyajian data
Display/penyajian data yang dimaksud oleh Miles dan Huberman, sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan cermati penyajian data ini, penelitian akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya, apakah peneliti meneruskan analisisnya

²Kumandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseta, 2008), hlm.156

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 70.

atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan mendalami temuan tersebut.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditetapkan. Penarikan makna ini tentu saja jauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuat. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah dengan melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, pengelompokan dan pencarian kasus-kasus negative (kasus khas, berbeda, mungkin juga penyimpangan dari kebiasaan yang ada di masyarakat).⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Mendapatkan data yang sah/valid dalam suatu penelitian kualitatif, perlu diberikan upaya pemeriksaan keabsahan data, upaya pemeriksaan data merupakan salah satu cara untuk menanggulangi kegalauan tentang keabsahan data/informasi dalam penelitian. Terkait dengan pemeriksaan keabsahan data tersebut, Lincoln dan Guba memberikan keabsahan data penelitian kualitatif. Menurut mereka ada beberapa cara yang bias dilakukan untuk mengukur keabsahan data atau informasi yang diperoleh:

1. Melakukan trigulasi data, yaitu upaya memeriksa keabsahan data atau informasi dengan cara memanfaatkan suatu diluar data tersebut, antara lain pengecekan terhadap sumber data, metode/teknik, waktu penyediaan atau cara

⁴ Ermi Takartutun, *Analisis Gender Pada Proses Pemilihan Presiden Mahasiswa IAIN Ambon*, periode 2011-2012, (skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial, Ambon:2013), hlm. 45-47.

perolehan data. Contohnya, pertemukan data antara temuan data hasil obserfasi dan data hasil wawancara terhadap masalah.

2. Melakukan *member check*, merupakan sustu upaya memeriksa dan mendiskusikan hasil penelitian dengan kelompok anggota peneliti yang mempunyai keahlian di bidang yang teliti. Langkah ini bertujuan agar diperoleh pengertian dan kesimpulan yang tepat dan bias melihat berbagai kekurangan yang ada untuk diperbaiki.⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

1). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan ha-hal sebagai berikut:

- a) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan; dan
- b) Wawancara dengan guru PAI
- c) Wawancara dengan peserta didik
- d) Wawancara dengan orang tua peserta didik
- e) Menelaah teori-teori yang relevan

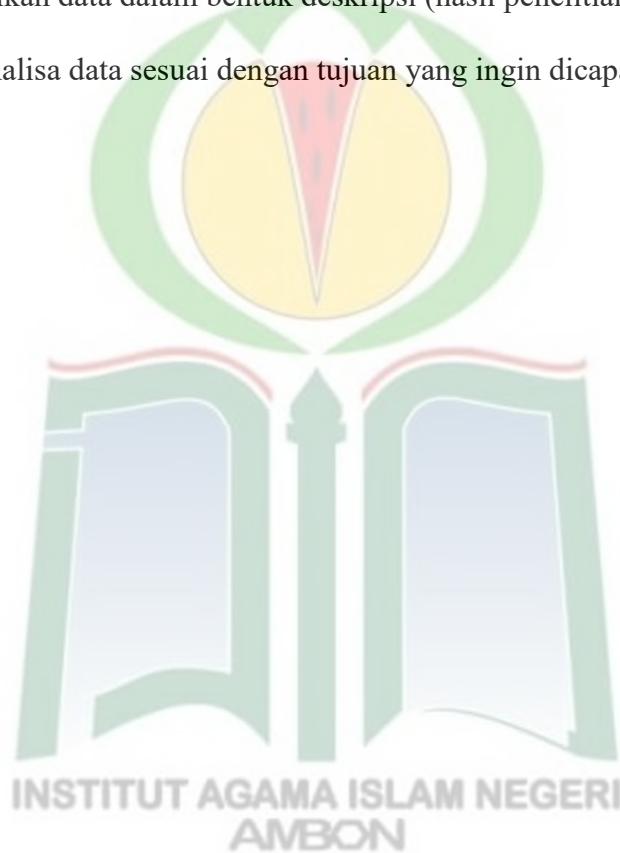
⁵A. Fatchan, *Metode Penelitia Kualitatif Pendekatan Etnografi dan Etimologi Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Ombak, 2015), hlm. 61 -62.

2). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi (hasil penelitian).
- 2) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan keaktifan daya serap peserta didik dalam proses pembelajaran yang dihadapi studi Pendidikan Agama Islam dalam berbuat baik pada kedua orang tua dan guru di SMK Muhammadiyah Ambon, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keaktifan dan daya serap peserta didik di kelas TKJ B SMK Muhammadiyah Ambon berkembang dari tahun sebelumnya walaupun masih ada beberapa peserta didik yang belum aktif, namun sudah cukup membaik, sehingga guru pendidikan agama Islam telah berhasil membentuk peserta didik yang baik dan memiliki keaktifan yang maksimal.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat keaktifan daya serap peserta didik di kelas IX TKJ B SMK Muhammadiyah Ambon adalah a. Faktor pendukung:
 - 1). Memiliki sarana dan prasana yang memadai, 2). Memiliki kualitas guru yang cukup, 3). Mempunyai orang tua yang memberi perhatian, 4). Memiliki semangat belajar yang giat.b. Faktor penghambat:
 - 1). Guru yang kurang kreatif dalam proses pembelajaran, 2). Peserta didik yang kurang fokus dalam proses pembelajaran 3). Lingkungan pergaulan yang kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan kepada lembaga pendidikan dalam hal sekolah, dalam menyusun program bimbingan dan langkah-langkah teknik harus merujuk kepada kebutuhan sekolah dan evaluasi program untuk menelaah atau menganalisis program yang sedang berjalan serta melibatkan pihak terkait seperti kepala sekolah, para guru, tenaga administrasi, orang tua dan komite sekolah.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik memiliki keinginan yang kuat dan mampu keluar dari masalah-masalah yang kurang baik, agar dapat meraih akhlak yang lebih baik dari hari-hari sebelumnya.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah, staf dewan guru, orang tua, dan masyarakat agar lebih dapat membantu meningkatkan akhlak peserta didik.
4. Diharapkan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan sarjana, dalam sebuah penelitian agar lebih paham tentang fenomena dari masalah yang diteliti sehingga mampu di pertanggung jawabkan untuk menjadi seorang sarjana.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Bungin, Burhan M., *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pustaka Grafika, 2010.
- Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007.
- Darmaningtiyas, *Pendidikan Pada Setelah Krisis, Evaluasi Pendidikan Pada Masa Krisis*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Fatchan, A., *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Etnografi dan Etimologi Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Ombak, 2015.
- Fattah, Nanang, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reserch II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hasbunallah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kumandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseta, 2008.
- Majid, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- , *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Cet. VI; PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, 2012.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Pustaka Belajar, 2001.
- Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2007.

- Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Nurdin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Rahman, A., *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, Cet. I; Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Rasyid, Moh., *Guru*, Kudus: STAIN Kudus Press, 2007.
- Rosyadi, Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Ruminiati, *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*, Jakarta: Dirjendikti: 2007.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Kencana Prenada Media Group, 2009.
- , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Cet. IV; Bandung Remaja Rosdakarya, 2007.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Takartutun, Ermi, *Analisis Gender Pada Proses Pemilihan Presiden Mahasiswa IAIN Ambon*”, periode 2011-2012, Skripsi IAIN Ambon, 2013.
- Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Lampiran 1

Lembaran Observasi

No	Hal Yang di Observasi	Keterangan
1	Profil SMK Muhammadiyah Ambon	Ada
2	Sejarah berdiri SMK Muhammadiyah Ambon	Ada
3	Visi, Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah Ambon	Ada
4	Perkembangan SMK Muhammadiyah Ambon	Ada
5	Tata letak geografis SMK Muhammadiyah Ambon	Ada
6	Struktur organisasi SMK Muhammadiyah Ambon	Ada
7	Fasilitas Pembelajaran SMK Muhammadiyah Ambon	Ada
8	Keadaan Guru SMK Muhammadiyah Ambon	Ada
9	Keadaan Peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon	Ada
10	Keadaan sarana prasarana SMK Muhammadiyah Ambon	Ada
11	Keadaan rombongan belajar SMK Muhammadiyah Ambon	Ada



Lampiran 2

Daaftar wawancara dengan guru SMK Muhammadiyah Ambon

Nama : Ramayani Simu Wagola,S.Ag

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ

Tempat wawancara : SMK Muhammadiyah Ambon

Tanggal/jam : 18 November 2019 jam 10.00-10.30

1. Bagaimana menurut bapak tentang akhlak peserta didik mulai dari masuk sekolah ini sampai mereka lulus sekolah? Kalau kita melihat perkembangan akhlak para peserta didik di sekolah ini tentunya ada yang mengalami perkembangan akhlak mereka mulai dari mereka yang awalnya malas sholat sekarang sudah rajin, kebiasaan suka bolos, pemalas dalam buat tugas, baju selalu diluar mulai menghilang, yang intinya perkembangan atau perubahan akhlak mereka berjalan dengan baik.
2. Seperti apa bentuk didikan yang bapak berikan kepada para peserta didik dalam membentuk akhlak peserta didik kelas XI TKJ B di sekolah ini? Ketika sedang belajar, datangnya waktu sholat saya menghentikan pembelajaran dan mengarahkan mereka untuk melaksanakan sholat berjamaah secara bersama-sama. Selain itu, ketika mereka melakukan kesalahan saya tidak menghukum dengan cara kekerasan atau keluar kelas, berdiri di depan kelas dan tidak kekerasan lainnya, melainkan saya memberikan hukuman dengan cara menulis ayat atau surah dalam AL-Qur'an yang sudah saya tentukan. Dengan tujuan agar mereka bias membaca dan juga memahami apa yang mereka tulis. Karena hal ini tidak didapat pada pembelajaran sehari-hari.
3. Pendidikan agama islam apa saja yang bapak ajarkan kepada peserta didik dalam membentuk akhlak peserta didik kelas XI TKJ B di sekolah? Yang saya selalu ajarkan kepada mereka yaitu, sopan santun, bertanggung jawab, taat kepada kedua orang tua dan guru dan juga kejujuran.
4. Menurut bapak ada atau tidak kendala atau masalah yang bapak temukan dalam membentuk akhlak peserta didik di kelas XI TKJ B di sekolah ini? Kalau berdasarkan pengalaman saya selama ini dalam mengajar untuk membentuk akhlak mereka sampai saat ini tidak ada masalah, selama kita masih bisa mengarahkan mereka sesuai dengan kepribadian mereka masing-masing maka apa yang kita perintahkan insya allah mereka akan ikut.

Lampiran 3

Daftar wawancara dengan guru SMK Muhammadiyah Ambon

Nama : Lisa Sahrir,S.Pd
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI TKJ
 Tempat wawancara : SMK Muhammadiyah Ambon
 Tanggal/jam : 20 November 2019 jam 10.00-10.30

1. Bagaimana pandangan ibu tentang perkembangan peserta didik mulai dari masuk di sekolah sampai mereka lulus darisekolah ini? Ketika melihat perkembangan peserta didik di sekolah ini tentunya mengalami perkembangan. Hal ini bisa dilihat ketika pada awal mereka masuk mereka masih malas dalam melaksanakan sholat. Namun seiring berjalannya waktu dan pendidikan akhirnya mereka menyadari sendirinya betapa penting nya beribadah.
2. Seperti apa bentuk didikan yang ibu berikan kepada para peserta didik untuk kelas TKJ B di sekolah ini?didikann yang saya berikan kepada mereka yaitu jangan malas sholat dan sholatlah pada waktunya, jangan berkelahi sama teman, hargailah teman kelian jika mereka meminta bantuan, dan hargailah bila seorang guru memberikan nasihat kepada kelian.
3. Menurut ibu ada atau tidak kendala yang ibu temukan dari peserta didik kelas TKJ B di sekolah ini? Menurut pandangan saya selama ini tidak ada masalah justru mereka selalu sopan sama teman guru dan orang tua. Karena selama kita masih bisa mengarahkan mereka sesuai dengan kepribadian masing-masing maka apa yang kita perintahkan mereka selalu mengikutinya.

Lampiran 4

Daftar wawancara peserta didik kelas XI TKJ B SMK Muhammadiyah Ambon

Nama : Rey Bactiar

Jabatan : Peserta Didik Kelas XI TKJ B

Tempat wawancara : SMK Muhammadiyah Ambon

Tanggal/jam : 20 November 2019 jam 10.10-10.30

1. Bagaimana ade melihat guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing peserta didik kelas XI TKJ B di sekolah? Guru pendidikan agama islam merupakan guru yang baik karena ketika mengajar beliau sangat jarang untuk marah kepada kita, ketika kita melakukan kesalahan seperti tidak mengerjakan tugas rumah atau catatan tidak lengkap, kita diberihukuman cukup dengan menuliskan ayat suci AL-Qur'an yang sudah ditentukan beserta terjemahannya.tapi kalau belum melaksanakannya juga nanti diwaktu istirahat beliau melarang kita keluar istirahat dan menyuruh kita untuk menulisnya sampai selesai baru keluar istirahat. Beliau juga menyuruh kita untuk sholat saat jam sholat dimulai.
2. Apa yang dilakukan guru pendidikan agama islam ketika saat mengajar lalu datang waktu sholat? Ketika jam sholat tiba, kita diperintahkan untuk melaksanakan sholat dan beliau juga bersama-sama dengan kita untuk melaksanakan sholat.
3. Apa yang menyebabkan kalian dapat hukuman dan hukumn seperti apa yang kelian terima? Kita dapat hukuman ketika tidak mengerjakan tugas rumah yang sudah diberikan dan catatan tidak lengkap. Kalau tidak mengerjakan tugas rumah berarti kita akan diberikan tugas tambahan yaitu menulis ayat AL-Qur'an dan terjemahan yang sudah beliau tentukan. Kalau catatan tidak lengkap hukumannya taitu tidak diijinkan untuk keluar istirahat akan tetapi melengkapi catatan yang tidak lengkap tersebut.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 5

Daftar wawancara peserta didik kelas XI TKJ B SMK Muhammadiyah Ambon

Nama : Rifki Wally

Jabatan : Peserta Didik Kelas XI TKJ B

Tempat wawancara : SMK Muhammadiyah Ambon

Tanggal/jam : 19 November 2019 jam 10.30-11.00

1. Bagaimana anda melihat guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing peserta didik kelas XI TKJ B di sekolah? ? Guru pendidikan agama islam merupakan guru yang baik karena ketika mengajar beliau sangat jarang untuk marah kepada kita, ketika kita melakukan kesalahan seperti tidak mengerjakan tugas rumah atau catatan tidak lengkap, kita diberihukuman cukup dengan menuliskan ayat suci Al-Qur'an yang sudah ditentukan beserta terjemahannya. tapi kalau belum melaksanakannya juga nanti di waktu istirahat beliau melarang kita keluar istirahat dan menyuruh kita untuk menulisnya sampai selesai baru keluar istirahat. Beliau juga menyuruh kita untuk sholat saat jam sholat dimulai.
2. Apa yang menyebabkan kalian dapat hukuman dan hukuman seperti apa yang kalian terima? Kita dapat hukuman ketika tidak mengerjakan tugas rumah yang sudah diberikan dan catatan tidak lengkap. Kalau kita tidak mengerjakan tugas rumah berarti kita akan diberikan tugas tambahan yaitu menulis ayat-ayat AL-Qur'an dan terjemahan yang sudah beliau tentukan. Kalau catatan tidak lengkap hukumannya yaitu tidak diijinkan untuk keluar istirahat akan tetapi melengkapi catatan yang tidak lengkap tersebut.

Lampiran 6

Daftar wawancara peserta didik kelas XI TKJ B SMK Muhammadiyah Ambon

Nama : Sukma Ode

Jabatan : Peserta Didik Kelas XI TKJ B

Tempat wawancara : SMK Muhammadiyah Ambon

Tanggal/jam : 19 November 2019 jam 10.30-11.00

1. Bagaimana ade melihat guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing peserta didik kelas XI TKJ B di sekolah? ? Guru pendidikan agama islam merupakan guru yang baik karena ketika mengajar beliau sangat jarang untuk marah kepada kita, ketika kita melakukan kesalahan seperti tidak mengerjakan tugas rumah atau catatan tidak lengkap, kita diberihukuman cukup dengan menuliskan ayat suci AL-Qur'an yang sudah ditentukan beserta terjemahannya. tapi kalau belum melaksanakannya juga nanti di waktu istirahat beliau melarang kita keluar istirahat dan menyuruh kita untuk menulisnya sampai selesai baru keluar istirahat. Beliau juga menyuruh kita untuk sholat saat jam sholat dimulai.
2. Apa yang menyebabkan kalian dapat hukuman dan hukuman seperti apa yang kalian terima? Kita dapat hukuman ketika tidak mengerjakan tugas rumah yang sudah diberikan dan catatan tidak lengkap. Dan di suruh membaca surat-surat pendek.
3. Apa yang dilakukan guru pendidikan agama islam ketika saat mengajar lalu datang waktu sholat? Ketika jam sholat tiba, kita diperintahkan untuk melaksanakan sholat dan beliau juga bersama-sama dengan kita untuk melaksanakan sholat.

Lampiran 7

Daftar wawancara peserta didik kelas XI TKJ B SMK Muhammadiyah Ambon

Nama : Wa Rasni

Jabatan : Peserta Didik Kelas XI TKJ B

Tempat wawancara : SMK Muhammadiyah Ambon

Tanggal/jam : 19 November 2019 jam 10.30-11.00

1. Bagaimana ade melihat guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing peserta didik kelas XI TKJ B di sekolah? Guru pendidikan agama islam merupakan guru yang baik karena beliau sangat disiplin dengan waktu, ketika mengajar beliau sangat jarang untuk marah kepada kita, ketika kita melakukan kesalahan seperti tidak mengerjakan tugas rumah atau catatan tidak lengkap, kita diberihukuman cukup dengan menuliskan ayat suci AL-Qur'an yang sudah ditentukan beserta terjemahannya. tapi kalau belum melaksanakannya juga nanti di waktu istirahat beliau melarang kita keluar istirahat dan menyuruh kita untuk menulisnya sampai selesai baru keluar istirahat. Beliau juga menyuruh kita untuk sholat saat jam sholat dimulai.
2. Apa yang menyebabkan kalian dapat hukuman dan hukuman seperti apa yang kalian terima? Kita dapat hukuman ketika tidak mengerjakan tugas rumah yang sudah diberikan dan catatan tidak lengkap. Kita ditegur agar tidak mengulangi kesalahan tersebut.
3. Apa yang dilakukan guru pendidikan agama islam ketika saat mengajar lalu datang waktu sholat? Ketika jam sholat tiba, kita diperintahkan untuk melaksanakan sholat dan beliau juga bersama-sama dengan kita untuk melaksanakan sholat.

Lampiran 8**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Foto 1. Wawancara dengan guru PAI Ramayani Simu Wagola,S.Ag



Foto 2. Wawancara dengan guru PAI Lisa Sahrir,S.Pd



Foto 3. Observasi Guru saat proses pembelajaran berlangsung



Foto 4. Wawancara dengan siswi putri



Foto 5. Wawancara dengan siswa putra



Foto 6. Wawancara dengan orang tua murid Sukma Ode



Foto 7. Wawancara dengan orang tua murid WaRasni



Foto 8. Wawancara dengan orang tua murid Rifki Wally



Foto 9. Wawancara dengan orang tua murid Rey Bactiar